

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan penulisan deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup suatu unit penelitian secara intensif seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Hal ini sangat penting untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan studi kasus akan bergantung pada keadaan kasus, akan tetapi tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Seperti riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Dengan pengkajian secara terperinci akan didapatkan gambaran unit subjek secara jelas (Nursalam, 2015).

3.2. Batasan Masalah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada klien lansia Gout Arthritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. Maka penyusun harus menjabarkan konsep penyakit Gout Arthritis dengan nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. Batasan istilah disusun secara naratif yang dibahas meliputi definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan komplikasi.

3.3. Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah 1 klien dengan diagnosis medis Gout Arthritis dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Klien bersedia untuk menjadi partisipan
- b. Klien dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik
- c. Klien tinggal dengan keluarga
- d. Klien lansia berusia 60-70 tahun
- e. Klien berjenis kelamin perempuan
- f. Klien dengan kadar asam urat melebihi nilai normal (diatas 6mg/dl)
- g. Klien dengan nyeri akut dibuktikan dengan nyeri yang dialami sudah berlangsung tidak lebih dari 3 bulan
- h. Klien dengan skala nyeri sedang

3.4. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. Beralamatkan di Desa Ngrandu, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul pada bulan Desember 2023, ujian proposal dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024, pengambilan data dan penelitian dilakukan pada 30 Maret 2024 sampai 5 April 2024.

3.5. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah:

- a. Data subjektif merupakan ungkapan keluhan klien secara langsung dari klien maupun tidak langsung melalui orang lain yang mengetahui kondisi klien secara langsung dan menyampaikan masalah yang terjadi kepada perawat sesuai dengan keadaan yang terjadi pada klien.
- b. Data obyektif merupakan data yang diperoleh oleh perawat melalui observasi dan pemeriksaan pada klien, contohnya tekanan darah klien yaitu 120/80 mmHg, cek asam urat klien.
- c. Wawancara (hasil anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan lain-lain) sumber data dari klien maupun keluarga. Wawancara dilakukan melalui tahapan persiapan yang dimulai dari menyiapkan tema yang ingin dicari, membuat pedoman wawancara, mengetahui latar belakang partisipan dan memperhatikan latar belakang sosial budaya partisipan. Wawancara mengenai biodata klien, *inform consent*, keluhan utama, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan, dan pengkajian secara psikososial.
- d. Observasi dan Monitor

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Akan dilakukan observasi nyeri, observasi kepatuhan diet klien, dan kompres

hangat jahe merah. Kompres hangat jahe merah dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari dan pada sore hari. Untuk cek asam urat dan observasi kepatuhan diet dilakukan pada pagi hari sebelum kompres hangat jahe merah setiap hari.

e. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada sistem tubuh klien.

f. Dokumentasi laporan asuhan keperawatan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara yang berasal dari dokumen asli yang berupa gambar, tabel, atau daftar pemeriksaan.

Dokumentasi klien *gout arthritis* salah satunya yaitu hasil cek kadar asam urat, biodata klien.

3.6. Analisa Data

Dalam pengolahan data dan analisa data pada studi kasus ini harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data yang telah tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015).

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam interensi tersebut. Urutan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

3.7. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menekankan etika dalam penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan (Informed Consent)

Merupakan pernyataan yang tertulis tentang kesediaan klien sebagai subjek dalam melakukan penyusunan studi kasus. Penulis mendatangi responden dan memberikan penjelasan tentang dilakukannya penulisan ini dan penulis juga meminta kesediaan responden dalam partisipasi studi kasus ini. Apabila responden bersedia untuk berpartisipasi studi kasus

ini maka klien/responden dipersilahkan untuk menandatangani sarat informed consent.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Merupakan nama dari klien yang tidak perlu dicantumkan pada pengumpulan data, mengetahui keikutsertaan penulis dengan menuliskan inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentially)

Merupakan masalah kerahasiaan informasi tentang klien yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil studi kasus.